

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Belajar tidak cukup hanya dengan melihat dan mendengarkan tetapi harus dengan melakukan aktivitas yang lain diantaranya bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat, mengerjakan tugas, dan berdiskusi. Yamin (2010 : 77) menyatakan bahwa keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran akan dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, berfikir kritis, dan dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Keaktifan belajar dengan belajar aktif, yaitu kegiatan belajar ketika siswa akan mengupayakan sesuatu, siswa menginginkan jawaban atas sebuah pertanyaan, membutuhkan informasi untuk memecahkan masalah, atau mencari cara untuk mengerjakan tugas (Silberman 2009 : 28). Keaktifan belajar siswa merupakan kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran yang dapat mengajak siswa untuk terlibat dalam setiap kegiatan belajar agar dapat mengembangkan kemampuan diri siswa, berpikir kritis, dan mampu untuk memecahkan masalah.

Keaktifan belajar siswa memegang peranan yang penting dalam proses pembelajaran bagi siswa. Setiap siswa harus memilih keaktifan belajar yang tinggi karena keaktifan belajar siswa menjadi penentu bagi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Suasana belajar mengajar yang diciptakan harus membuat anak aktif dalam mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya.

Saat proses belajar mengajar berlangsung, siswa harus terlibat secara aktif dan saling berinteraksi baik dengan guru dan siswa lain dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Tidak hanya mencatat dan mendengarkan, siswa harus mampu memberikan timbal balik dari apa yang disampaikan oleh guru. Menurut Pratiwi (2016: 3.074) Keaktifan siswa dalam belajar dapat ditunjukkan dengan perilaku-perilaku, seperti bertanya, menanggapi pertanyaan guru, berdiskusi, mencoba, maupun kegiatan fisik lainnya. Aktivitas dalam suatu pembelajaran bukan hanya siswa yang aktif belajar tetapi, guru juga harus merancang suatu kegiatan belajar yang dapat melibatkan siswa dalam belajar. Oleh karena itu, salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah merencanakan dan menggunakan model pembelajaran yang dapat mengkondisikan siswa agar belajar secara aktif.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 101767 Tembung di kelas IV, menunjukkan bahwa siswa masih kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan guru pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Hal ini terlihat dari kurangnya respon siswa saat guru memberikan pertanyaan/ instruksi, siswa terlihat ragu untuk bertanya atau berpendapat, kurangnya interaksi siswa dengan siswa lain berkaitan dengan materi yang telah dipelajari, serta kurang diikutsertakannya siswa dalam membuat kesimpulan. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti saat melakukan observasi di SD Negeri 101767 di tembung masih menunjukkan kurangnya keaktifan siswa dalam belajar yaitu dari 22 siswa kelas IV hanya 4 orang siswa atau sekitar 18 % yang memiliki keaktifan dalam hal mendengarkan, memperhatikan penjelasan dari guru, bekerjasama dengan temannya, bertanya, dan menjawab pertanyaan. Sedangkan

18 orang siswa atau 82 % yang sibuk dengan kesibukan masing-masing, seperti bermain, mengajak temannya bercerita, dan sibuk keluar masuk kelas.

Permasalahan lain yang ditemukan adalah mengenai metode pembelajaran yang digunakan guru, guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga membuat pembelajaran menjadi kurang menarik dan kebanyakan siswa merasa bosan. Hal ini berakibat kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran, membuat siswa sibuk mengobrol dan bercanda dengan teman. Karena hal itu guru harus menunjuk siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Ketika diberikan tugas kelompok, terdapat beberapa siswa yang tidak ikut serta dalam diskusi kelompok. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang aktif dan terlibat dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang cocok yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Menurut Istarani (2017 : 151) mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi kegiatan dan aktivitas proses belajar mengajar, diantaranya faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), faktor eksternal (faktor dari luar siswa) seperti faktor guru. Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam keaktifan belajar siswa adalah guru, guru termasuk faktor yang sangat memengaruhi dalam keaktifan belajar siswa, karena guru memegang peranan terpenting saat peserta didik berada di sekolah. Seorang guru harus memikirkan cara bagaimana membimbing siswa untuk aktif dan terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran, siswa perlu dilibatkan secara optimal dalam pembelajaran agar kemampuan dan potensi yang dimilikinya dapat berkembang. Model pembelajaran yang digunakan juga harus disesuaikan dengan karakteristik siswa

dan menimbulkan keingintahuan siswa, salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang menarik sehingga mendorong siswa terlibat aktif di dalamnya. Pada model pembelajaran *Course Review Horay* ini pembelajaran lebih berpusat pada siswa yang dikemas dalam bentuk permainan. *Course Review Horay* juga dapat mendorong siswa untuk bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran karena mereka diharuskan terlibat aktif untuk memenangkan permainan yang diadakan. Situasi belajar sambil bermain juga dapat mengurangi kebosanan siswa karena cara ini masih jarang digunakan. Hal ini menyebabkan siswa tetap fokus dalam belajar dan mengurangi kegiatan-kegiatan lain yang tidak bermanfaat, seperti berjalan-jalan dan mengganggu temannya. Maka dari itu, dengan penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Sudah seharusnya keaktifan belajar siswa penting ditingkatkan karena keaktifan belajar siswa menjadi penentu keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat diharapkan keaktifan belajar siswa meningkat. Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian berjudul **“Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Pada Tema Indahnya Kebersamaan Di Kelas IV SD Negeri 101767 Tembung Tahun Ajaran 2019/2020”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain :

1. Model pembelajaran yang digunakan guru monoton.
2. Siswa kelas IV tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
3. Kurangnya keterlibatan siswa dalam dalam proses pembelajaran.
4. Siswa kurang antusias/tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.
5. Kurang terjadi interaksi antara guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini perlu dibatasi karena keterbatasan waktu dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti, maka yang menjadi batasan masalah yang akan diteliti adalah “Keaktifan Belajar Siswa dan Penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Pada Tema Indahnya Kebersamaan Sub Tema 1.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : “Apakah terdapat peningkatan keaktifan belajar siswa jika digunakan model pembelajaran *Course Review Horay* pada tema indahnya kebersamaan di kelas IV SD Negeri 101767 Tembung T.A 2019/2020 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada Tema Indahnya Kebersamaan di Kelas IV SD Negeri 101767 Tembung T.A 2019/2020.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber untuk menemukan cara dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada tema Indahnya Kebersamaan di kelas IV SD. Selain itu penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dalam merancang desain pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat membantu meningkatkan keaktifan belajar siswa, serta pengetahuan dan pemahaman siswa, melatih siswa untuk saling bekerja sama dan berkomunikasi diantara siswa.

b. Bagi Guru

Dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya sehingga kegiatan belajar mengajar

dapat berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran seperti apa yang diharapkan.

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam usaha alternatif tentang model pembelajaran dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti lain yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam keaktifan belajar siswa.

